

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Bahasa Jepang memiliki jenis kosakata yang sangat banyak sehingga kita juga harus mengenal kosakata bahasa Jepang tersebut dengan baik. Selain itu, dalam mempelajari bahasa Jepang, terutama dalam bidang kebahasaannya, pembelajar harus memahami betul bagaimana penggunaan, perbedaan, dan makna dalam setiap kata-kata dalam bahasa Jepang itu sendiri.

Jenis kata yang ada pada bahasa Jepang salah satunya adalah kata kerja. Kata kerja merupakan kata yang dapat menunjukkan arah pembicaraan dan menjadi pusat utama dalam suatu kalimat bahasa Jepang. Pada kata kerja sering kali pembelajar menemukan makna kata kerja yang sama. Persamaan kata kerja muncul seiring dengan berbedanya konteks suatu pembicaraan atau percakapan dan waktu penggunaan kata kerja itu sendiri. Dalam bahasa Jepang terdapat verba-verba yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama. *Tsukau*, *mochiiru*, *saiyousuru*, *shiyousuru*, *riyousuru* merupakan verba-verba yang apabila diartikan ke dalam bahasa Indonesia memiliki arti yang sama, yaitu ‘menggunakan’.

Selain mengetahui apa saja verba-verba yang memiliki arti yang sama dalam bahasa Jepang, dan perbedaan konteks penggunaan verba tersebut, seringkali pembelajar melakukan kesalahan dalam penggunaan verba-verba bersinonim itu. Sutedi (2008) mengatakan bahwa kesalahan berbahasa pada pembelajar, umumnya terjadi karena adanya *transfer negatif* bahasa ibu dengan bahasa Jepang. Kesalahan yang muncul bisa berupa penggunaan kosakata, penggunaan pola kalimat dan sebagainya. Ditambah lagi, kesalahan dalam penggunaan kata kerja yang bersinonim disebabkan antara lain karena kurangnya referensi atau kurang jelasnya

penjelasan dari pengajar dan dalam buku pedoman hampir tidak ada penjelasan mengenai kata yang bersinonim.

Seperti yang sudah dipaparkan di atas, bahwa verba yang bersinonim sangat banyak, dan banyak pula kesalahan yang terjadi dalam penggunaan verba bersinonim tersebut, termasuk verba-verba yang memiliki arti ‘menggunakan’ itu. Namun, dalam penelitian ini penulis hanya akan membatasi pada kesalahan penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* saja. Untuk lebih jelasnya, perhatikan contoh-contoh kalimat yang menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru*.

1. この会社ではデータ処理に大型コンピュータを使っている。

Kono kaisha de ha deeta shorini oogata kompyuuta wo tsukatteiru.

Kami menggunakan komputer besar untuk pengolahan data perusahaan ini.

2. この店では高校生をアルバイトの店員に使っている。

Kono mise de ha koukousei wo arubaito no tenin wo tsukatteiru.

Kami menggunakan pekerja paruh waktu dari siswa SMA di toko ini.

3. 彼らはその理論を用いた。

Karera ha sono riron wo mochiita.

Mereka menggunakan teori itu.

4. 父は手紙を書くのに筆を用いている。

Chichi ha tegami wo kakunoni fude wo mochiiteiru.

Ayah saya menggunakan kuas untuk menulis surat.

(T. Koizumi, 1989, hlm. 313-314 & 506-507)

Pada contoh kalimat di atas, verba *tsukau* dan *mochiiru* memiliki arti yang sama yaitu ‘menggunakan’. Kalimat nomor 1 dan 4 hampir memiliki fungsi penggunaan yang sama yaitu ‘menggunakan alat untuk melakukan suatu pekerjaan’ sedangkan pada kalimat nomor 2 dan 3 fungsi penggunaannya terlihat berbeda karena kalimat nomor 2, memiliki makna

‘menggunakan orang’ dan nomor 3 memiliki makna ‘menggunakan suatu metode’. Kata kerja yang bermakna sama akan mengecohkan pembelajar dalam penggunaannya sehingga menyebabkan terjadinya kesalahan dalam penggunaannya. Ditambah lagi, apabila kesalahan penggunaan kata kerja tersebut terus berlanjut, maka makna suatu kalimat pun akan menjadi berbeda dan salah. Oleh karena itu, untuk mengetahui kesalahan penggunaan dan perbedaan dari kedua verba tersebut serta faktor penyebab terjadinya kesalahan, peneliti akan memecahkan masalah ini dalam sebuah penelitian yang berjudul “*Analisis Kesalahan Penggunaan Verba Tsukau dan Mochiiru*”

B. Rumusan Masalah

Rumusan masalah disusun untuk mengarahkan peneliti supaya dapat menyusun penelitian secara sistematis. Berdasarkan hal tersebut maka dalam penelitian ini rumusannya adalah:

1. Kesalahan apa saja yang banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*?
2. Apa faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan dalam penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*?

C. Batasan Masalah

Dari rumusan masalah di atas, maka disusun batasan masalah untuk memberikan ruang lingkup yang jelas dalam penelitian sehingga peneliti tidak membahas pembahasan diluar penelitian. Adapun batasan masalahnya adalah:

1. Makna dan penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*.
2. Ragam atau jenis kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa dalam menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru*.
3. Faktor penyebab mahasiswa melakukan kesalahan penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*.

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kesalahan apa saja yang banyak dilakukan oleh mahasiswa dalam penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*.
2. Untuk mengetahui faktor penyebab mahasiswa kesalahan penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*.

E. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan dari penelitian ini adalah:

1. Manfaat Teoritis

Memperluas pengetahuan penulis dalam penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*, dan memberikan informasi tentang penyebab kesalahan dalam menggunakan verba *tsukau* dan *mochiiru* serta diharapkan dapat mengurangi kesalahan penggunaannya. Hasil penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi referensi untuk penelitian selanjutnya.

2. Manfaat Praktis

- 2.1 Bagi Peneliti

Bagi peneliti diharapkan dengan penelitian ini peneliti dapat lebih memperkaya pengetahuan serta memperdalam pemahaman penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru*.

- 2.2 Bagi Pengajar

Bagi pengajar, dapat dijadikan referensi untuk lebih memperdalam dan memahami penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* serta dapat dijadikan umpan balik dalam pengajaran untuk mengurangi kesalahan yang terjadi.

- 2.3 Bagi Pembelajaran

Bagi pembelajar, dapat meningkatkan pemahaman penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* serta menghindari kesalahan penggunaannya.

F. Struktur Organisasi

Struktur organisasi penulisan skripsi ini akan dibagi menjadi lima bab yaitu sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN berisi latar belakang penelitian, rumusan masalah penelitian, batasan masalah penelitian, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan struktur organisasi.

BAB II : LANDASAN TEORITIS berisi teori tentang kesalahan penggunaan verba *tsukau* dan *mochiiru* serta pengertian sinonim (*ruigigo*).

BAB III : METODOLOGI PENELITIAN berisi metodologi penelitian, metode yang digunakan pada penelitian ini, instrumen penelitian, objek penelitian, serta teknik pengumpulan dan pengolahan data.

BAB IV : ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN berisi analisis peneliti terhadap kesalahan mahasiswa.

BAB V : KESIMPULAN DAN SARAN berisi kesimpulan dari penelitian dan saran untuk penelitian selanjutnya.